

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL PERMAINAN ALAT MUSIK TRADISIONAL GA'A LI DENGAN METODE DRILL PADA SISWA-SISWI KELAS VIII SMPS YOS SOEDARSO JEREBUU KABUPATEN NGADA

Wilfridus Lado¹⁾, Ferdinandus Bate Dupo²⁾, Florentianus Dupo³⁾
Pendidikan Musik
STKIP Citra Bakti

freed.lado95@gmail.com¹⁾, ferdinbate@gmail.com²⁾, dopoflorentianus@gmail.com³⁾

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan sebuah produk modul ajar musik tradisional *Ga'a Li* yang merupakan alat musik tradisional Ngada. Penelitian pengembangan (R & D) ini mengikuti prosedur penelitian dan pengembangan ADDIE yang terdiri 5 tahap pengembangan bahan ajar yakni 1) *analyze*, 2) *design*, 3) *development*, 4) *implementation*, dan 5) *evaluation*. Adapun hasil dari penelitian ini adalah 1) uji coba ahli materi memperoleh skor pada kategori baik (80%) , 2) ahli desain pembelajaran berada pada kategori baik (75%), dan 3) siswa berada pada kategori sangat baik (94%). Berdasarkan hasil uji coba tersebut, maka modul ajar yang dikembangkan ini layak untuk digunakan oleh siswa kelas VIII SMPS Yos Sudarso Jerebu.

Abstract

The purpose of this research is to develop a module for teaching Ga'a Li traditional music, which is a traditional Ngada musical instrument. This development research (R & D) follows the ADDIE research and development procedure which consists of 5 stages of developing teaching materials namely 1) analyze, 2) design, 3) development, 4) implementation, and 5) evaluation. The results of this study were 1) the trial material experts scored in the good category (80%), 2) the learning design experts were in the good category (75%), and 3) students were in the very good category (94%). Based on the results of this trial, the teaching module developed is suitable for use by Grade VIII students of SMPS Yos Sudarso Jerebu.

Sejarah Artikel

Diterima:20-08-2023

Direview:08-09-2023

Disetujui:30-10-2023

Kata Kunci

Pengembangan,Modul,
Ga'a Li

Article History

Received:20-08-2023

Reviewed:08-09-2023

Published:30-10-2023

Key Words

Development,Module,*Ga'a Li*

PENDAHULUAN

Seni budaya adalah salah satu mata pelajaran wajib disekolah. Pendidikan seni budaya diberikan di sekolah karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik pada aspek keterampilan. Keterampilan pada siswa Sekolah sebagai lembaga pendidikan mengimplemetasikan hal ini dalam pembelajaran dengan menjadikan terhadap kebudayaan lokal setempat sebagai sumber-sumber belajar. Namun demikian banyak sekolah yang belum mengimplementasikan hal tersebut. SMPS Yos Soedarso Jerebuu adalah salah satu sekolah yang belum menerapkan pembelajaran seni budaya berdasarkan kebudayaan lokal.

Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa sekolah belum menerapkan pembelajaran seni budaya berbasis budaya lokal dengan beberapa alasan sebagai berikut: Pertama, Belum tersedianya bahan ajar berbasis budaya lokal yang menjadi rujukan dalam Seni budaya adalah salah satu mata pelajaran wajib disekolah. Kedua, latar belakang guru yang tidak sesuai dengan bidang keilmuan yang menyebabkan guru belum mampu mengembangkan sumber belajar yang dibutuhkan (Lado, W. (2021).

Berdasarkan permasalahan yang dijumpai, maka peneliti mengembangkan bahan ajar modul permainan alat musik tradisional *Ga'a Li* dengan tujuan memberikan pemahaman yang lebih mudah serta menarik kepada peserta didik dalam mempelajari musik tradisional *Ga'a Li*. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar dalam bentuk modul untuk proses pembelajaran kelas untuk membantu siswa belajar secara mandiri dan juga dapat mengatasi keterbatasan tenaga pendidik.

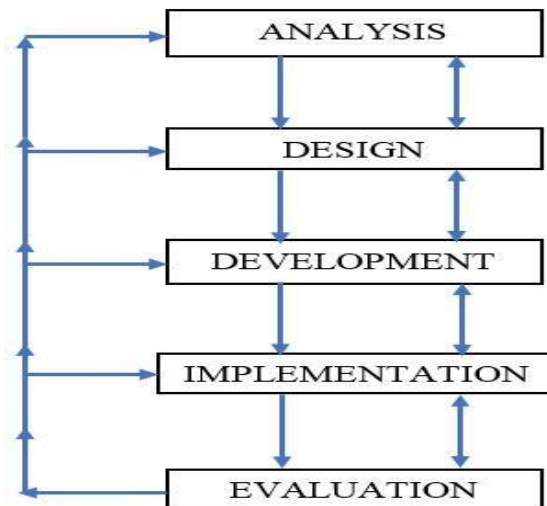
Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka judul penelitian yang diambil adalah "Pengembangan Bahan Ajar Modul Permainan Alat Musik Tradisional *Ga'a Li* dengan Metode *Drill* Pada Siswa-Siswi Kelas VIII SMPS Yos Soedarso Jerebuu Kabupaten Ngada"

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah 1). Untuk merancang bahan ajar modul memainkan alat musik tradisional *Ga'a Li* pada peserta didik di kelas VIII SMPS Yos Soedarso Jerebuu. 2). Untuk mengetahui kelayakan bahan ajar modul memainkan alat musik tradisional *Ga'a Li* pada peserta didik di kelas VIII SMPS Yos Soedarso Jerebuu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan model ADDIE (Branch, R. M. (2009) yang terdapat lima tahap proses pengembangannya, yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi), dengan skemanya sebagai berikut:

Gambar 1. Model pengembangan ADDIE



Produk yang dihasilkan oleh peneliti berupa Bahan ajar modul permainan alat musik tradisional *Ga'a Li* dengan metode *Drill* pada siswa-siswi kelas VIII SMPS Yos Soedarso Jerebuu Kabupaten Ngada. Subjek uji coba dalam penelitian ini yaitu peserta didik SMPS Yos Jerebuu.

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian pengembangan ini ada dua jenis yaitu data kualitatif yang diambil dari penilaian, kritik dan saran dari ahli materi, ahli desain pembelajaran dan angket peserta didik mengenai produk yang dikembangkan, dan data kuantitatif merupakan data pokok berupa angka yang diperoleh dari hasil validasi dan uji coba. Metode pengumpulan data dalam penelitian pengembangan ini, meliputi; angket dan dokumentasi.

Data kuantitatif yang telah diperoleh kemudian dikonversi menjadi data kualitatif. Untuk menentukan data kualitatif maka ditetapkan kriteria sesuai tabel tingkat validitas, sebagai berikut:

Tabel 1 Tabel Tingkat Validitas

Presentase	Keterangan
86% - 100%	Sangat Valid
71% - 85%	Valid
56% - 70%	Cukup Valid
< 55%	Kurang Valid

(Sumber; Pedoman penulisan
Skripsi STKIP Citra Bakti, 2020: 69)

Suatu bahan ajar modul pembelajaran yang dikembangkan dikatakan memiliki kualitas yang layak jika secara minimal memenuhi kriteria valid atau berada pada skor 71% - 85%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada penelitian pengembangan ini peneliti menghasilkan sebuah bahan ajar modul permainan alat musik tradisional *Ga'a Li* dengan metode *Drill* (Krisnanto (2018) pada siswa-siswi kelas VIII SMPS Yos Soedarso Jerebuu Kabupaten Ngada, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan semangat belajar peserta didik.

a. Tahap Analisis

1. Analisis Masalah

Analisis masalah dalam penelitian pengembangan ini adalah menganalisis masalah-masalah yang terdapat di kelas VIII SMPS Yos Soedarso Jerebuu pada pembelajaran seni budaya khususnya pada pembelajaran memainkan alat musik tradisional. Masalah yang melatar belakangi penelitian ini adalah guru lebih cenderung mengajarkan musik tradisional diluar dari pada musik tradisional setempat, selain itu bahan ajar yang berkaitan dengan alat musik ga'a li belum tersedia, sehingga guru tidak memiliki referensi dan pedoman untuk mengajarkan musik tradisional di daerah setempat. Dari urian masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar dalam bentuk modul untuk proses pembelajaran di kelas dapat berjalan secara efektif dan bahan ajar dapat digunakan peserta didik untuk belajar secara mandiri.

2. Analisis Kurikulum

Pada tahap ini peneliti menganalisis kurikulum yang digunakan SMPS Yos Soedarso Jerebuu dengan menganalisis silabus, RPP, dan kajian materi seni budaya sehingga peserta didik tidak hanya sekedar memahami tetapi juga melatih pengembangan diri peserta didik dalam memainkan alat musik Ga'a Li.

3. Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Pada tahap ini peneliti menganalisis kebutuhan peserta didik dimulai dengan menganalisis sumber belajar peserta didik, latar belakang ekonomi peserta didik, asal daerah peserta didik, serta gaya belajar peserta didik.

b. Tahapan Desain

Langkah-langkah dalam tahapan desain ini adalah; menyusun draf bahan ajar, dan menyusun instrumen

1. Menyusun Draft Bahan Ajar

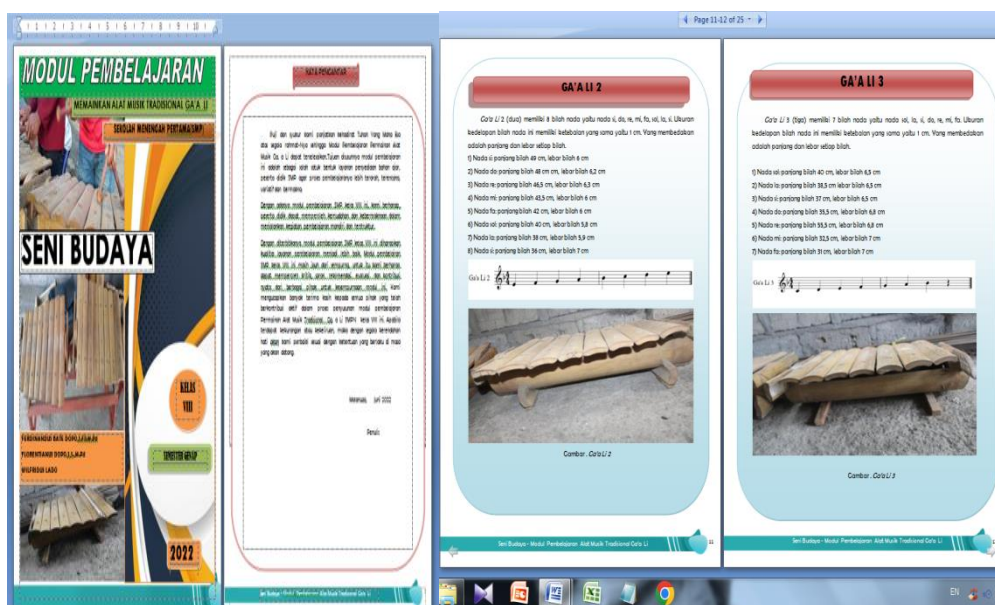
Kompetensi dasar yang digunakan pada materi ini adalah memahami konsep alat musik tradisional Ga'a Li dan memainkan alat musik tradisional Ga'a Li dengan indikator pencapaian berdasarkan kompetensi dasar tersebut ialah: Peserta didik memahami sejarah alat musik Ga'a Li ,peserta didik mengidentifikasi bentuk dan ukuran alat musik Ga'a Li, serta

2. Menyusun Instrumen

c. Tahap Pengembangan

1. Pengembangan Produk

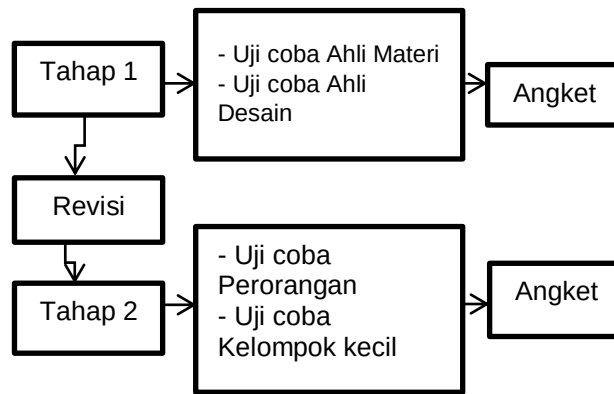
Pada tahap ini peneliti membuat produk bahan ajar modul menggunakan aplikasi *Microsoft Word* pada laptop. Adapun hasil pengembangan bahan ajar modul terdiri dari; 1) Sampul Depan, 2) Kata Pengantar 3) Daftar Isi, 4) Pendahuluan 5) Peta Konsep, 6) Uraian Materi (1-4) 7) Rangkuman 8) Latihan Soal 9) Daftar Pustaka. Adapun beberapa tampilan yang ada dalam bahan ajar modul sebagai berikut;



Gambar 2. Tampilan bahan ajar modul

Uji coba dilakukan dalam dua tahap seperti yang ditunjukkan pada gambar di bawah

ini:



Tabel 2 Hasil Uji Coba Tahap 1

No .	Validasi Ahli	Jlh. Skor	Jlh. Nilai ideal	Hasil presentasi	Kriteria
1	Materi	80	100	80%	Valid
2	Desain	75	100	75%	Valid

Tabel 3 Hasil Uji Coba Tahap 2

No	Jenis uji coba	Rata-rata skor	Jlh. Nilai ideal	Hasil presentasi	Kriteria
1	Uji coba perseorangan	376	4	94%	valid
2	Uji coba kelompok kecil	376	4	94%	valid

Pembahasan

Untuk mengembangkan bahan ajar yang layak digunakan berbagai prinsip penting harus diperhatikan. Salah satu prinsip penting dalam mengembangkan sumber-sumber belajar adalah relevansi (Nurhaliza. (2018). Prinsip relevansi atau keterkaitan tidak hanya terkait dengan tujuan pembelajaran tetapi hendaknya juga memperhatikan situasi sosial

budaya masyarakat setempat. *Musik tradisional Ga'a li* adalah salah satu wujud ekspresi seni yang dimiliki oleh masyarakat Keligejo, Ngada yang sekaligus merepresentasikan identitas kelompok masyarakat tersebut. Hal ini bukan berarti menjaga dan mempertahankan primordialisme sebuah kelompok suku bangsa tertentu, namun menjadikannya sebagai dasar dan pijakan dalam menghadapi berbagai perubahan dan tantangan modernitas (Colwell, R., & Richardson, 2002)

Sebagai sebuah alat musik tradisional Ga'a li memiliki peran yang cukup strategis sebagai media berekspresi dan berkeaktivitas dalam bidang seni musik. Terkait hal ini maka sangatlah dimungkinkan musik Ga'a li dijadikan sebagai alternative bagi lembaga pendidikan formal untuk mengakomodirnya dalam pembelajaran formal di sekolah dan dikemas sebagai bagian dari materi pembelajaran seni budaya (Kemendikbud. 2017). Sebagai warisan budaya Ga'li tidak hanya berkaitan dengan alunan-alunan nada tetapi juga menggambarkan situasi sosial yang dapat dijadikan pedoman dalam membangun kehidupan misalnya kerja sama dan tanggungjawab (Jamalus.(1981).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa inovasi dalam menyampaikan materi seni budaya di sekolah, sangat berpengaruh pada keberhasilan sebuah proses pembelajaran dan kemajuan prestasi bagi para peserta didik. Pembelajaran yang baik tentunya tidak terlepas dari kreatifitas Guru dalam proses menyampaikan materi secara baik dan menarik. Salah satu contoh adalah dengan memanfaatkan bahan ajar modul pembelajaran seperti yang telah dipaparkan penulis. Dengan adanya bahan ajar modul pembelajaran ini, peserta didik lebih tertarik dalam mempelajari materi permainan alat musik Ga'a Li dengan lebih menarik dan tidak membosankan.

Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, selanjutnya terdapat beberapa saran yang nantinya dapat dikembangkan untuk bahan ajar modul ini antara lain:

1. Bagi Pembaca, berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan lebih mengenai memainkan alat musik tradisional *ga'a li*.
2. Bagi siswa, dengan modul yang dihasilkan ini diharapkan kepada siswa mampu menggunakan dan memanfaatkan sebaik mungkin agar menambah pengetahuan serta menumbuhkan rasa ingin tahu untuk belajar sehingga siswa benar-benar memahami isi materi dari modul pembelajaran ini.
3. Bagi guru, dengan modul pembelajaran yang telah dihasilkan ini diharapkan guru dapat menggunakan modul ini sebagai sumber belajar bagi peserta didik di sekolah dalam kegiatan pembelajaran pada materi memainkan alat musik tradisional.

DAFTAR PUSTAKA

- Branch, R. M. (2009) *Instructional Design-The Addie Approach*. New York: Springer
- Colwell, R., & Richardson, C. P. (2002). *The new handbook of research on music teaching and learning : a project of the Music Educators National Conference*. Oxford University Press
- Jamalus.(1981). *Musik 4 Untuk PSG*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.(1988). *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1996).*Panduan Pengajaran buku pengajaran Musik melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan.
- Kemendikbud. 2017. *Keragaman musik tradisional*. Modul, Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.
- Krisnanto Try Sutrisno. (2018).*Mengenal Lebih Dalam Metode Drill*.Yogyakarta: Kanisius.
- Lado, W. (2021). *Laporan Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2 Di SMPN Satu Atap 3 Jerebuu* Program Studi Pendidikan Musik Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Citra Bakti Ngada 2021..
- Nurhaliza. (2018). *Prinsip Pengembangan Bahan Ajar*. Pekanbaru: Benteng Media.
- Pedoman Penulisan Skripsi. (2020). STKIP Citra Bakti Ngada.